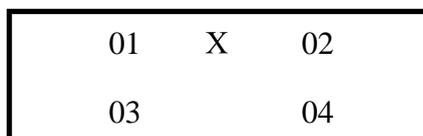


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *two group pre test post test design*. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sari kurma terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri. Dalam rancangan ini responden diberi perlakuan berupa pemberian sari kurma 30 ml/hari/orang atau satu sendok makan/hari setelah makan pagi selama 7 hari. Adapun tahapan penelitian ini, pertama responden diberi penjelasan mengenai intervensi/perlakuan yang akan diberikan setelah diberi penjelasan kemudian responden menandatangani lembar persetujuan. Sebelum diberikan perlakuan diawali dengan *pre test* (pengukuran awal) kadar hemoglobin dan setelah pemberian perlakuan dilakukan pengukuran kembali kadar hemoglobin (*post test*). Penelitian dilaksanakan pada 32 siswa remaja putri yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, masing-masing kelompok terdiri dari 16 orang. Kelompok intervensi merupakan kelompok yang diberikan sari kurma sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan sari kurma. Data yang digunakan sebagai parameter penelitian adalah kadar hemoglobin remaja putri.



Gambar 3. 1 Rancangan penelitian

Keterangan:

01 : Kadar hemoglobin sebelum pada kelompok perlakuan

02 : Kadar hemoglobin setelah pada kelompok perlakuan

03 : Kadar hemoglobin pada kelompok kontrol

04 : Kadar hemoglobin pada kelompok kontrol

X : Pemberian sari kurma

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Kasihan yang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Bantul dengan prevalensi kedua di DIY Yogyakarta dengan kejadian anemia.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan 31 Mei- 08 Juni 2023

C. Populasi, Sampel Dan objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2022). berdasarkan penejelasan tersebut maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Kasihan dengan jumlah 152 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi untuk menentukan sampel:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang relevan dengan topik serta kondisi penelitian dengan kata lain, kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini

adalah:

- 1) Remaja putri yang tidak sedang mengalami menstruasi dan memiliki usia 10-19 tahun.
- 2) Siswi SMA Negeri 1 Kasihan kelas XI yang bersedia menjadi responden
- 3) Kadar hemoglobin <12 gr/dl
- 4) Tidak sedang mengkonsumsi tablet zat besi/tablet penambah darah (Fe).

b. Kriteria Eksklusi

Menurut Notoatmodjo dalam Ani (2022) Kriteria Eksklusi adalah dapat digunakan untuk mengecualikan anggota sampel dari kriteria eksklusi atau dengan kata lain karakteristik anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri yang sedang menstruasi
- 2) Sakit kronis dan infeksi saat penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Besar sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Federer dibawah ini:

$$(t - 1)(n - 1) \geq 15 \quad (2 - 1)(n - 1) \geq 15$$

$$1(n - 1) \geq 15$$

$$1n + 1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Keterangan:

t: jumlah kelompok

n: jumlah sampel setiap kelompok

Jadi, dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yakni kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang masing-masing terdiri dari 16 responden. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok. Sebanyak 16 responden menjadi kelompok intervensi dan 16 responden lainnya menjadi kelompok

kontrol. Pembagian 32 responden yang terdiri dari 6 kelas, sehingga dapat dibagikan menggunakan rumus proporsional berikut ini:

$$\frac{\text{siswa setiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{Kelas XI.1: } \frac{23}{152} \times 32 = 5$$

$$\text{Kelas XI.2: } \frac{26}{152} \times 32 = 5$$

$$\text{Kelas XI.3: } \frac{27}{152} \times 32 = 6$$

$$\text{Kelas XI.4: } \frac{25}{152} \times 32 = 5$$

$$\text{Kelas XI.5: } \frac{24}{152} \times 32 = 5$$

$$\text{Kelas XI.6: } \frac{27}{152} \times 31 = 6$$

Responden yang diambil untuk kelompok intervensi yaitu responden dari kelas XI.1-XI.3 sedangkan responden untuk kelompok kontrol diambil dari kelas XI.4-XI.6.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

1. Variabel bebas (*Independent* Variabel)

Variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2022). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemberian kurma.

2. Variabel terikat (*Dependent* Variabel)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

(Sugiyono, 2022). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kadar hemoglobin.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Sari kurma	Sari kurma merupakan hasil olahan buah kurma yang memiliki kandungan besi 1,5 mg per buah.	Checklist	1= diberikan kurma 2= tidak diberikan kurma	Nominal
Kadar hemoglobin	Kadar hemoglobin merupakan zat warna yang terdapat dalam darah merah yang berguna untuk mengangkut oksigen dan CO ₂ dalam tubuh. (Adriani & Wijatmadi, 2012)	Easy Touch GCHB	Anemia ringan: 11.00 – 11.9 gr/dl Anemia sedang: 8.0- 10.9 gr/dl Anemia berat: <8.0 gr/dl	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden atau *informed consent* yang merupakan surat persetujuan antara peneliti dengan responden untuk menjadi bukti
2. kesediaan menjadi responden dalam penelitian.
3. *Easy touch GCHb*
4. Test strips Hemoglobin
5. Sari kurma

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui jumlah populasi sampel dan kejadian anemia

- c. Mengajukan surat ijin melakukan penelitian ke SMA Negeri 1 Kasihan
 - d. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah
 - e. Memberikan lembar *informed consent*
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pertama menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian
 - b. Menjelaskan terkait tujuan dari penelitian
 - c. Memberikan penjelasan mengenai kadar hemoglobin dan sari kurma
 - d. Memberikan *informed consent*
 - e. Responden mengisi lembar *informed consent*
 - f. Memberikan lembar observasi
 - g. Sebelum perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol dilakukan pengukuran hemoglobin/ pre test
 - h. Pemberian sari kurma dalam 1 botol 250 ml yang akan dikonsumsi sebanyak 30 ml/hari/orang atau 1 sendok makan/hari setelah makan pagi selama 7 hari pada kelompok intervensi
 - i. Setelah pemberian sari kurma pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan pengukuran hemoglobin kembali/ post test
 - j. Mengolah data dengan menggunakan sistem spss
 - k. Menganalisa data dengan menggunakan uji *Independent sample t-test*
 - l. Membaca hasil analisa data
3. Penyusunan laporan
- Membuat laporan penelitian dengan menguraikan semua hasil penelitian yang telah di analisa tersebut menjadi tulisan ilmiah yang dapat dipertanggung-jawabkan oleh peneliti.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Pengolahan data pada penelitian ini melalui lima tahapan proses pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melakukan penelitian

b. *Coding*

Coding merupakan tahapan pemberian kode jawaban terhadap angket atau kuesioner yang sudah dijawab responden selama penelitian berlangsung.

c. *Tabulating Data*

Tabulating Data ini merupakan proses penyusunan data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun kemudian dianalisis dan disajikan.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan metode pengolahan kemudian dilanjutkan dengan analisis data, analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat uji parametrik t-test:

a. Analisis Univariat

Menurut Notoadmodjo dalam Ani (2022) Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian.

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentas

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan dua variabel untuk mengetahui adanya perbedaan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Sample T-test* yang

bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah perlakuan. Syarat untuk melakukan uji t ini adalah data harus berdistribusi normal dan homogen.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA